

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas terhadap audit *delay*. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 406 sampel yang terdiri dari 98 perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu tahun 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan audit *delay*. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif dan uji analisis regresi logistik yang terdiri dari Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square and Negelkerke R Square*), Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*), Tabel Klasifikasi 2x2, serta uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 25 dan Microsoft Excel untuk mengetahui adanya pengaruh maupun tidak pada ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas terhadap audit *delay*. Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

rentang waktu tahun 2017-2021. Semakin tinggi nilai dari ukuran perusahaan maka semakin cepat durasi audit *delay*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki kelebihan dalam sumber daya keuangan dan sumber daya manusia, sehingga kedua hal tersebut dapat memungkinkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dengan baik yang disertai bukti-bukti transaksi yang dibutuhkan. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar juga memiliki kemampuan untuk menggunakan jasa dari KAP *Big Four*, sehingga proses audit dapat berjalan dengan efisien dan efektif serta dapat mengurangi kemungkinan terjadinya audit *delay*.

2. Ukuran KAP (X_2) berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2021. Semakin besar ukuran KAP yang melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan maka akan semakin cepat durasi audit *delay*. Hal tersebut disebabkan karena KAP *Big Four* memiliki lebih banyak sumber daya manusia dan lebih kompeten jika dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Hal tersebut dapat membuat auditor lebih efektif dan efisien dalam proses audit dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.
3. Profitabilitas (X_3) berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2021. Semakin tinggi nilai profitabilitas dari perusahaan maka semakin singkat audit *delay*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber daya keuangan yang lebih yang

dapat memungkinkan perusahaan untuk menggunakan jasa KAP *Big Four* sehingga proses audit dapat berjalan dengan efisien dan efektif serta dapat mengurangi kemungkinan terjadinya audit *delay*.

4. Opini Audit (X_4) tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2021. Hal tersebut disebabkan karena opini audit yang diberikan oleh auditor merupakan opini terkait dengan kewajaran yang dimiliki oleh perusahaan, bahkan pemberian opini merupakan tahapan akhir dalam proses audit, sehingga apapun opini yang diberikan oleh auditor tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.
5. Solvabilitas (X_5) berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2021. Semakin tinggi nilai solvabilitas perusahaan maka akan semakin lama durasi audit *delay*. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi nilai solvabilitas maka auditor memerlukan waktu yang lebih untuk memperoleh hasil yang memadai terkait dengan penyebab tingginya nilai rasio solvabilitas. Perusahaan juga akan memilih untuk melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan daripada menggunakan *budget* yang berlebihan untuk menggunakan KAP *Big Four*. Adanya pemilihan KAP *Non Big Four* juga dapat berdampak pada durasi penyelesaian proses audit, dikarenakan jumlah auditor yang lebih sedikit serta kemampuan yang dimiliki oleh KAP *Non Big Four* tidak sebanding dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh auditor di KAP *Big Four*, sehingga hal

tersebut membuat durasi audit *delay* pada perusahaan dengan nilai solvabilitas tinggi akan semakin lama.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat beberapa kekurangan serta keterbatasan, sehingga memiliki kendala dan keterbatasan yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil dari Uji Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square and Nagelkerke R Square*) diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,245 atau 24,5%, sedangkan sisanya yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini adalah sebesar 0,755 atau 75,5%.
- b. Berdasarkan peningkatan yang signifikan terkait dengan jumlah perusahaan yang mengalami audit *delay* pada masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk kondisi pada saat belum terjadi pandemi Covid-19 dan pada saat terjadi pandemi Covid-19.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dijelaskan di atas, maka terdapat saran penelitian yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan dari hasil Uji *Nagerlkerke R Square* yang menjelaskan bahwa masih terdapat 75,5% yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini, maka penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan atau

melakukan perubahan pada variabel independen yang digunakan yang dapat memperkuat pengaruh audit *delay*. Variabel independen yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah kompleksitas operasi perusahaan, *auditor switching*, *leverage*, ukuran komite audit, dan konsentrasi kepemilikan.

- b. Berdasarkan peningkatan jumlah perusahaan yang mengalami audit *delay* pada masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, maka penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan periode laporan keuangan dengan kondisi dan keadaan ekonomi yang sama sehingga hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Anam, M. K. (2017). Determinan yang Memengaruhi Audit Delay: Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(1), 161–174. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.3649>
- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2020). Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(4), 315. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i4.315-324>
- Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2018). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Pearson Education.
- Armand, W. K., Handoko, B. L., & Felicia, F. (2020). Factors Affecting Audit Delay in Manufacturing Companies. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 7(2), 35–44. <https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6382>
- Atmojo, D. T., & Darsono. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Brigham, E. F., & Houston, L. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progogram IBM SPSS 26* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2018). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (Jilid 1). Rajawali Pers.
- Handoko, B. L., Muljo, H. H., & Lindawati, A. S. L. (2019). The effect of company size, liquidity, profitability, solvability, and audit firm size on audit delay. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(3), 6252–6258. <https://doi.org/10.35940/ijrte.C5837.098319>
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2020). Audit Report Lag: Faktor

- Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 17(1), 115–130.
- Julia. (2020). Effect Financial Ratio, Company Age, Size Public Accountant Firm In Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 51. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.641>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). Rajawali Pers.
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n2p48>
- Marni, Ali, S., & Yeni, N. S. (2019). The Influence of Government Size, Audit Opinion and Incumbent on Audit Delay in the Provincial Government in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 12(2), 118–126. <http://ijpsat.ijsh-t-journals.org>
- Meidiyustiani, R., & Febisianigrum, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.37-56>
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2018). The Effect of Company Size, Accounting Firm Size, Solvency, Auditor Switching, and Audit Opinion on Audit Delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.956>
- Rahmatika, D. N. (2021). The Influence of Implementation International Financial Reporting Standards (IFRS) and Company Characteristic to Audit Delay; an Empirical Case of IDX Indonesia. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(12). <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i12-07>
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021). Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Sakti, R., Butarbutar, K., & Hadiprajitno, P. B. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, L. Y. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi Kap. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(2), 20–26. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.112>
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis* (p. 195). Penerbit Andi.
- Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syachrudin, D., & Nurlis. (2018). Influence of company size, audit opinion, profitability, solvency, and size of public accountant offices to delay audit onproperty sector manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(10), 106–111.
- Tikollah, M. R., & Samsinar, S. (2019). The Effect of Company Size, Operating Profit/Loss, and Reputation of KAP Auditor on Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.26858/jiap.v9i1.9329>
- Utami, F. (2018). Analysis Determined Audit Delay (An Empirical on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2012-2016). *Internasional Seminar & Conference on Learning Organization*, 228–237.
- Witono, K., & Yanti, L. D. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>